

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rancangan kota merupakan bagian dari proses perencanaan yang berkaitan dengan kualitas lingkungan. Salah satunya menciptakan unsur yang menjadi identitas sebuah kota atau kawasan dalam menata fungsi dan penampilan unsur-unsur penunjang kota seperti media Informasi Luar Ruang.

Dalam kehidupan kota saat ini, Media Informasi Luar Ruang menjadi salah satu pengisi ruang visual kota, dan hal tersebut sangat mempengaruhi visualisasi kota baik secara makro maupun mikro. Media Informasi Luar Ruang merupakan aspek fisik penting yang perlu diatur dalam perancangan kota karena memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keindahan suatu kawasan atau kota apabila dirancang dan ditata dengan benar (Shirvani, 1985).

Tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang tahun 2010-2030 terdapat tujuh kawasan strategis Kota Padang. Salah satu kawasan strategis tersebut adalah kawasan Indarung. Kawasan Indarung merupakan pintu gerbang masuk Kota Padang dan terdapat Koridor Jalan Raya Indarung didalamnya, dimana kawasan ini berada di Kecamatan Lubuk Kilangan.

Di dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 10 Tahun 2015 pada pasal 6 dan 14, dan dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 46 Tahun 2017 pada pasal 5, Pasal 6, dan pasal 8 dinyatakan bahwa sepanjang jalan mulai dari Jalan Raya Lubuk Begalung sampai dengan Kecamatan Lubuk Kilangan batas kota dengan Kabupaten Solok adalah salah satu dari lokasi penempatan reklame yang strategis, dan lokasi kendali ketat.

Seiring dengan perkembangan yang terus meningkat di masa yang akan datang, maka dibutuhkan Informasi Luar Ruang sebagai sarana informasi yang efektif untuk kota dan masyarakat. Informasi Luar Ruang yang ada baik di Kota Padang, khususnya Koridor Jalan Raya Indarung akan berkembang dan meningkat, baik dari segi jumlah, bentuk dan ukuran.

Ukuran media Informasi Luar Ruang yang tidak sesuai dengan Peraturan Walikota Padang No 10 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame. Pada saat ditemukan tidak teraturnya penataan media Informasi Luar Ruang dapat memberikan citra negatif pada koridor ini. Oleh sebab itu, diperlukan arahan dan aturan yang jelas

mengenai jarak, penempatan, pencahayaan, dan ukuran media reklame guna mengatasi permasalahan tersebut.

Koridor Jalan Raya Indarung membutuhkan penataan untuk penempatan lokasi titik-titik media luar ruang baik itu dari segi jarak, penempatan, pencahayaan, ukuran, bahan, dan isi. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap estetika pada kawasan Indarung, terlebih kawasan Indarung adalah salah satu pintu gerbang masuk Kota Padang dan salah satu kawasan strategis yang lokasi kendali ketat yang ada di Kota Padang.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang melatar belakangi penulis mengangkat judul tugas akhir yaitu *“Penataan Media Informasi Luar Ruang pada Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, Koridor Jalan Raya Indarung mempunyai beberapa permasalahan terhadap penataan media Informasi Luar Ruang dilokasi studi, dimana secara umum keberadaan media Informasi Luar Ruang masih belum tertata dengan baik, tidak seragam, serta belum memenuhi kondisi ideal yang diharapkan baik dalam segi jarak, penempatan, pencahayaan, ukuran, bahan, dan isi yang menyebabkan kurangnya estetika atau citra terhadap Koridor Jalan Raya Indarung, terlebih koridor tersebut termasuk salah satu pintu gerbang masuk dan kawasan strategis di Kota Padang. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penataan keberadaan media Informasi Luar Ruang (pada koridor jalan raya indarung kota padang) ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk menata keberadaan media Informasi Luar Ruang yang baik dan tepat, sehingga tercipta keserasian ruang, keindahan visual bagi pengguna jalan pada Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang.

### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang ingin dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Media Informasi Luar Ruang di koridor jalan raya Indarung Kota Padang
2. Menetapkan parameter penilaian berdasarkan Peraturan Walikota No.10 Tahun 2015 yang mengatur seperti, Ukuran Tinggi tiang, dan Penempatan. Menetapkan parameter penilaian berdasarkan Peraturan Walikota No.46 Tahun 2017 mengatur seperti, Ukuran Media atau dimensi media, dan jarak media, dan Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20 Tahun 2010 yang mengatur mengenai pencahayaan. Dan Teori Terkait yang mengatur penataan Media Informasi Luar Ruang.
3. Membandingkan peraturan media Informasi Luar Ruang yang ada dengan kondisi eksisting di Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang;
4. Menata Media Informasi Luar Ruang.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Adapun wilayah studi ini adalah pada Koridor Jalan Raya Indarung yang terletak di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Panjang Koridor Jalan Raya Indarung adalah 2,5 km dimulai dari Jalan Raya Bandar Buat sampai pada Jalan Selayo Padang. Batas-batas Koridor Jalan Raya Indarung adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jalan Mutiara, Jalan SPN Padang Besi, dan Kawasan Industri Semen Padang
- Sebelah Selatan : Jalan Buah Patai dan Karang Putih
- Sebelah Timur : Jalan Karang Putih dan Selayo Padang
- Sebelah Barat : Jalan Bandar Buat

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.1**

### **1.4.2 Pembagian Segmen di Koridor Jalan Raya Indarung**

Dalam pembahasan penelitian ini Koridor Jalan Raya Indarung ini akan di bagi menjadi beberapa segmen atau bagian. Segmen yang akan di bagi tersebut akan di batasi oleh batasan fisik seperti persimpangan jalan atau lainnya. Persimpangan jalan yang akan di pilih adalah persimpangan jalan yang mendekati atau persimpangan jalan yang dekat dari satu simpang ke simpang lain, itu dipilih karena berdasarkan

eksistingnya Koridor Jalan Raya Indarung ini terdapat 2 sisi jalan dan hanya memiliki satu jalan utama dan beberapa jalan besar, untuk selebihnya hanya jalan kecil penghubung ke perumahan atau komplek, gang – gang, dan jalan lingkungan. Atas pertimbangan tersebut maka segmen yang diperoleh adalah 9 segmen dengan panjang jalan seluruh yang ada adalah 2.458m atau 2,5 km. untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table 1.1

**Tabel 1.1**  
**Jarak Antar Segmen**

Segmen	Nama Jalan	Jarak Simpang (m)	Luas (ha)
Segmen 1	Jl. Mesjid Jami' – Jl. Mutiara	181	1,4
Segmen 2	Jl. Mutiara – Jl. Buah Patai	271	1,8
Segmen 3	Jl. Buah Patai – Jl. Melayu I	318	2,8
Segmen 4	Jl. Melayu I – Jl. SPN Padang Besi	289	2,6
Segmen 5	Jl. SPN Padang Besi – Jl. Baru	201	1,9
Segmen 6	Jl. Baru – Jl. Semen Padang	475	3,9
Segmen 7	Jl. Semen Padang – Jl. Blok M	320	2,0
Segmen 8	Jl. Blok M – Aliran Pipa Semen Padang	230	1,9
Segmen 9	Aliran Pipa Semen Padang – Jl. Karang Putih	173	1,2
<b>Total</b>		<b>2.458</b>	<b>19,5</b>

*Sumber : Hasil Survey dan Analisis 2019*

**Gambar 1.1**  
**Peta Kawasan Studi**

### 1.4.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang di bahas dalam studi ini adalah menilai kondisi eksisting kawasan dan membandingkan dengan peraturan yang ada dan kondisi ideal berdasarkan standar yang ada dan membandingkan dengan studi kasus media Informasi Luar Ruang di kota-kota lain sebagai salah satu acuan-acuan untuk merencanakan media Informasi Luar Ruang yang lebih baik dari kondisi eksisting sekarang. Adapun lingkup materi yang akan di bahas adalah :

- Batasan Kajian

Batasan studi ini hanya membahas mengenai *sign* atau sistem penanda pada Koridor Jalan Raya Indarung saja. Kata sistem penanda pada saat ini bisa di istilahkan dengan media reklame atau media informasi yang berada diluar ruang, adapun Media Informasi Luar Ruang yang akan di bahas dalam studi ini adalah :

- Papan Reklame atau *billboard*;
- Papan Nama Usaha atau Toko.
- Spanduk.

Tiga jenis Media Informasi Luar Ruang tersebut merupakan jumlah Media Informasi Luar Ruang dominan yang terdapat pada Koridor Jalan Raya Indarung. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Survey Media Reklame**

No	Reklame	Jumlah
1	Papan Reklame / Billboard	11
2	Papan Nama Usaha	98
3	Spanduk	7

*Sumber : Hasil Survey 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa papan nama usaha memiliki jumlah terbanyak yaitu 98 buah, papan reklame sebanyak 11 buah, dan Spanduk 7 buah. Jumlah papan reklame, papan nama usaha atau toko, dan Spanduk memiliki

jumlah dengan interval yang jauh berbeda. Maka, dari Tiga jenis media Informasi Luar Ruang tersebut lah yang akan di bahas mengenai jarak, penempatan, pencahayaan, ukuran, bahan, dan isi, Untuk Spanduk yang akan dibahas mengenai Ukuran dan Sudut pandang dan ketinggian. Dengan mengkaji hal tersebut barulah dapat dirumuskan usulan media reklame pada Koridor Jalan Raya Indarung sesuai dengan arahan yang ada.

## **1.5 Metode Penelitian**

Secara keseluruhan metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif dan kuantitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kajian *literature*, dengan mengkaji ketentuan yang ada di *literature* dan melihat kondisi di lapangan maka hasilnya berupa arahan atau usulan penempatan dan penataan pemasangan media Informasi Luar Ruang di Koridor Jalan Raya Indarung.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam studi ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi pencarian data sebagai berikut:

1. Survei Sekunder

Survei Sekunder adalah survei yang dilakukan ke instansi seperti Dinas Pendapatan Daerah Kota Padang dan dinas terkait lainnya melalui wawancara dan perolehan data sekunder, termasuk di dalamnya *literature*, standar-standar beserta mekanisme perizinan tentang media Informasi Luar Ruang. Hasil dari survei sekunder ini bisa berasal dari data yang sudah pernah dikumpulkan atau diolah. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam studi ini berupa Peraturan Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri yang ada tentang pengaturan media reklame di Kota Padang. Data yang telah di dapatkan adalah Peraturan Walikota Padang No 10 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame, dan Peraturan Walikota Padang No.46 Tahun 2017 Tentang penyelenggaraan reklame.

2. Survei Primer

Survei primer ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan. Pada survei primer ini data yang ingin di peroleh mengenai media Informasi

Luar Ruang adalah jarak, penempatan, pencahayaan, dan ukuran. Pengambilan data mengenai jarak dan ukuran media reklame dengan cara pengamatan dan pengukuran yang dibantu oleh alat ukur atau *speedometer* kendaraan di lapangan. Untuk penempatan media Informasi Luar Ruang dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan dan di tandakan pada peta survei. Sedangkan untuk pencahayaan media Informasi Luar Ruang di dapat melalui pengamatan langsung kelapangan pada malam hari. Pada survei primer ini akan di kelompokkan berapa media Informasi Luar Ruang dan jenisnya yang terdapat di Koridor Jalan Raya Indarung.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Metode analisis merupakan suatu cara pengelolaan data yang di dapat dari survei primer dan survei sekunder. Pengolahan data dengan analisis ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dengan membandingkan kondisi eksisting dengan peraturan dan teori yang berkaitan dengan media reklame atau Media Informasi Luar Ruang. Adapun analisis yang dilakukan dalam studi ini adalah:

1. Membandingkan Kondisi eksisting dengan Peraturan Walikota Padang Nomor 10 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame dan Peraturan Walikota Padang No.46 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Reklame yang di tujukan untuk mengatur daerah pintu masuk Kota Padang yaitu dengan ukuran tinggi tiang paling rendah 3m, ukuran dimensi media minimal 16m<sup>2</sup> ,memiliki ciri khas berbentuk atap rumah adat padang, dan jarak antar reklame minimal 27m. Untuk ukuran yang akan di jadikan pembanding papan nama usaha atau toko adalah Peraturan Walikota Padang No.10 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame pada pasal 12, yang mana pada peraturan tersebut mengatakan bahwa ukuran minimal dari papan nama usaha atau toko adalah 3m<sup>2</sup> dan untuk ukuran maksimalnya 4,5m<sup>2</sup> diambil dari peraturan di Oak Park. (Shirvani, 1985:)
2. Membandingkan kondisi penempatan eksisting dengan Peraturan Walikota Padang Nomor 10 Tahun 2015 Pasal 14 ayat 3 dan 4, Reklame dilarang pada median jalan, taman jalan, di atas trotoar dan pemasangan tiang pancang paling dekat 1m dari jalur pejalan kaki atau trotoar dan pemasangan tiang



pancang pada tempat yang tidak ada trotoar berjarak > 3m dari pinggir jalan, serta dengan *literatur* dan standar yang ada.

3. Membandingkan kondisi eksisting pencahayaan media Informasi Luar Ruang dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian – Bagian Jalan pasal 17 ayat 2.
4. Berbeda dengan media reklame Spanduk, cara analisis yang dipakai yaitu menilai ukuran dan sudut pandang dan ketinggian dengan cara membandingkan dengan standar dan teori yang ada dalam (Website Resmi Humas Universitas Indonesia).
5. Memberi solusi dan arahan penataan media Informasi Luar Ruang yang baik berdasarkan elemen-elemen kota berjenis papan reklame (*Billboard*), Papan nama usaha atau toko dan Spanduk, antara lain:
  - a. Arahan pengembangan jenis media Informasi Luar Ruang yang berpotensi untuk dikembangkan pada kawasan studi dengan memperhatikan arah pengembangan kawasan, aktivitas penduduk serta pergerakan transportasinya.
  - b. Arahan pengaturan jumlah media Informasi Luar Ruang yang akan dikembangkan pada kawasan studi didasarkan panjang jalan dan jarak antara media Informasi Luar Ruang yang dihasilkan.
  - c. Arahan pengaturan, ukuran, penempatan, jarak, dan pencahayaan media Informasi Luar Ruang yang tepat didasarkan pada standar atau aturan-aturan serta pengaturan terhadap papan reklame yang berdekatan.

## 1.6 Kerangka Berfikir

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**

### **Penataan Media Informasi Luar Ruang pada Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang**

**Latar Belakang**

- Ukuran media reklame yang tidak seragam dan tidak sesuai dengan aturan;
- Tata letak atau penempatan yang tidak sesuai dengan ketentuan;
- Jarak yang tidak teratur antara media reklame;
- Serta banyaknya media reklame yang tidak memiliki penerangan.



**Tujuan**

Untuk menata keberadaan media Informasi Luar Ruang yang baik dan tepat, sehingga tercipta keserasian ruang, keindahan visual bagi pengguna jalan pada Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang.



**Sasaran**

1. Mengidentifikasi Media Informasi Luar Ruang di koridor jalan raya Indarung Kota Padang
2. Menetapkan parameter penilaian berdasarkan Peraturan Walikota No.10 Tahun 2015 yang mengatur seperti, Ukuran Tinggi tiang, dan Penempatan. Menetapkan parameter penilaian berdasarkan Peraturan Walikota No.46 Tahun 2017 mengatur seperti, Ukuran Media atau dimensi media, dan jarak media, dan Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20 Tahun 2010 yang mengatur mengenai pencahayaan. Dan Teori Terkait yang mengatur penataan Media Informasi Luar Ruang.
3. Membandingkan peraturan media Informasi Luar Ruang yang ada dengan kondisi eksisting di Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang;
4. Menata Media Informasi Luar Ruang.



**Analisis**



Peraturan Walikota Padang No 10 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Reklame yang mengatur seperti:

- **Ukuran (Tinggi Tiang)**
- **Penempatan** dan

Peraturan di Oak Park untuk ukuran maksimal Papan Nama Usaha atau Toko (Shirvani, 1985:)

**Bahan** menurut teori (Damain dan Gray dalam Aldy, 2013) : dan **Isi** menurut teori (Mandelker

### **1.7 Keluaran**

Setelah mengkaji terhadap ukuran, bentuk, lokasi penempatan, jarak, orientasi, pencahayaan, bahan serta isi media informasi luar ruang tersebut maka akan di keluarkan :

1. Desain bentuk ukuran media serta jarak antar media yang dituangkan dalam peta dan sketsa terhadap bentuk media reklame sesuai dengan standar atau arahan yang ada;
2. Lokasi penempatan media reklame berdasarkan jarak yang akan di tetapkan;
3. Orientasi dan pencahayaan yang sesuai dengan arahan yang ada;
4. Teks atau berupa aturan tentang media reklame di Koridor Jalan Raya Indarung;
5. Usulan penataan Media Informasi luar Ruang

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam studi penataan media Informasi Luar Ruang pada Koridor Jalan Raya Indarung Kota Padang ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini berisikan mengenai kebijakan terkait dengan wilayah studi, pengertian media Informasi Luar Ruang, dan standar atau panduan rancangan media Informasi Luar Ruang di beberapa kota menurut beberapa ahli.

## **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI**

Bagian ini berisikan mengenai kondisi umum wilayah studi, juga berisikan kondisi eksisting penataan media Informasi Luar Ruang di lokasi studi berdasarkan elemen-elemen yang mempengaruhi pengaturan media Informasi Luar Ruang tersebut.

## **BAB IV ANALISIS MEDIA INFORMASI LUAR RUANG DI KORIDOR JALAN RAYA INDARUNG KOTA PADANG**

Bab ini berisikan analisis tentang jarak, bentuk dan ukuran, penempatan, orientasi dan pencahayaan media reklame, serta kondisi seharusnya pada Koridor Jalan Raya Indarung.

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis.